## BAB IV

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 4.3 Hasil Penelitian

## Identitas Responden

Dalam penelitian ini, responden yang menjadi sampel penelitian adalah anak muda di Jawa Timur sebanyak 100 orang untuk melihat Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. Berikut diuraikan persentase deskripsi 100 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan di bawah ini:

1. **Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel IV.1 Jenis Kelamin Responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Kelamin** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Laki Laki | 29 | 29.0 |
| 2 | Perempuan | 71 | 71.0 |
|  | **Total** | **100** | **100%** |

Tabel 1. Ringkasan Gambaran Jenis Kelamin

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Melalui pengamatan dari 100 responden didominasi 29%% atau 29 orang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 71% atau 71 orang berjenis kelamin perempuan.

1. **Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel IV.2 Pekerjaan Responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pekerjaan** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Karyawan | 14 | 14.0 |
| 2 | Pelajar/Mahasiswa | 81 | 81.0 |
| 3 | Yang lain | 5 | 5.0 |
|  | **Total** | **100** | **100%** |

Tabel 2. Ringkasan Gambaran Jenis Pekerjaan Responden

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Dilihat dari segi pekerjaan responden dalam penelitian ini didominasi 81% atau 81 orang sebagai Pelajar/Mahasiswa, 14% atau 14 orang sebagai karyawan dan 5% atau 5 orang lainnya bekerja pada bidang pekerjaan “lainnya”.

## Berdasarkan Usia

**Tabel IV.3 Usia Responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Usia** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | 17 – 22 Tahun | 68 | 68.0 |
| 2 | 23 – 28 Tahun | 28 | 28.0 |
| 3 | 29 – 35 Tahun | 4 | 4.0 |
|  | **Total** | **100** | **100%** |

Tabel 3. Ringkasan Gambaran Usia Responden

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Kemudian dilihat dari segi usia responden dalam penelitian ini didominasi 68% atau 68 orang berusia 17 – 22 Tahun, 28% atau 28 orang berusia 23 – 28 Tahun dan 4% atau 4 orang berusia 29 – 35 Tahun.

### 4.4 Uji Insturmen Data

1. **Uji Validitas Data**

Penguji validitas ini dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap butir pernyataan telah mewakili indikator yang akan diselidiki. Validitas pengukuran tersebut dapat dilihat dengan bantuan software SPSS. Ver.25.0. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai r hitung > t kritis. Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, maka nilai r tabel/kritis yang ditetapkan adalah 0,196 (Sugiyono, 2008)

1. **Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme (X1)**

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi skor tiap butir pernyataan instrumen gaya hidup hedonisme dari 100 responden dengan jumlah pernyataan masing - masing variabel 3 pernyataan dengan total skor setiap responden hasil disajikan dalam tabel sebagai berikut:

## Tabel IV.4 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pertanyaan** | **R hitung** | **R kritis** | **Kesimpulan** |
| Item 1 | 0.648 | 0,196 | Valid |
| Item 2 | .0860 | 0,196 | Valid |
| Item 3 | 0.847 | 0,196 | Valid |

Tabel 4. Ringkasan Uji Validitas X1

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.4, dapat dilihat bahwa dari 3 butir pernyataan dari variabel Gaya hidup hedonisme adalah valid.

1. **Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual**

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi skor tiap butir pernyataan instrumen motivasi dari 100 responden dengan jumlah pernyataan masing - masing variabel 5 pernyataan dengan total skor setiap responden hasil disajikan dalam Tabel sebagai berikut

## Tabel IV.5 Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pertanyaan** | **R hitung** | **R kritis** | **Kesimpulan** |
| Item 1 | 0.862 | 0,196 | Valid |
| Item 2 | 0.947 | 0,196 | Valid |
| Item 3 | 0.963 | 0,196 | Valid |
| Item 4 | 0.924 | 0,196 | Valid |
| Item 5 | 0.936 | 0,196 | Valid |

Tabel 5. Ringkasan Uji Validitas X2

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.5, dapat dilihat bahwa dari 5 butir pernyataan dari variabel Kecerdasan Spiritual hasilnya adalah valid.

## Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan

## Dari hasil perhitungan koefisien korelasi skor tiap butir pernyataan instrumen Perilaku Keuangan dari 100 responden dengan jumlah pernyataan masing - masing variabel 5 pernyataan dengan total skor setiap responden hasil disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.6 Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pertanyaan** | **R hitung** | **R kritis** | **Kesimpulan** |
| Item 1 | 0.598 | 0,196 | Valid |
| Item 2 | 0.784 | 0,196 | Valid |
| Item 3 | 0.897 | 0,196 | Valid |
| Item 4 | 0.873 | 0,196 | Valid |
| Item 5 | 0.882 | 0,196 | Valid |

Tabel 6. Ringkasan Uji Validitas Y

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.6, dapat dilihat bahwa dari 5 butir pernyataan dari variabel Perilaku Keuangan menunjukan hasil bahwa keseluruhan item adalah valid.

## Uji Validitas Instrumen Locus Of Control

## Dari hasil perhitungan koefisien korelasi skor tiap butir pernyataan instrumen *Locus of Control* dari 100 responden dengan jumlah pernyataan masing - masing variabel 4 pernyataan dengan total skor setiap responden hasil disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7 Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pertanyaan** | **R hitung** | **R kritis** | **Kesimpulan** |
| Item 1 | 0.806 | 0,196 | Valid |
| Item 2 | 0.766 | 0,196 | Valid |
| Item 3 | 0.754 | 0,196 | Valid |
| Item 4 | 0.660 | 0,196 | Valid |

Tabel 7. Ringkasan Uji Validitas Z

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.7, dapat dilihat bahwa dari 4 butir pernyataan dari variabel *Locus of Control* menunjukan hasil bahwa keseluruhan item adalah valid.

1. **Uji Reliabilitas Data**

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurannya dapat diandalkan dan konsisten. Pada tabel hasil pengujian berikut diketahui bahwa semua variabel mempunyai alpha di atas0.60 yang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan atau dapat dinyatakan valid. Menurut Ghozali (2011), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) > 0,6

## Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Cronbach Alpha** | **Nilai kritis (α) = 5%** | **Keterangan** |
| Gaya Hidup Hedonisme | 0.699 | 0.600 | Reliabel |
| Kecerdasan Spiritual | 0.959 | 0.600 | Reliabel |
| Perilaku Keuangan | 0.871 | 0.600 | Reliabel |
| *Locus of Control* | 0.752 | 0.600 | Reliabel |

Tabel 8. Ringkasan Uji Reliabilitas

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan angka-angka reliabilitas *cronbach alpha* tersebut tampak bahwa seluruh pernyataan yang ada membentuk ukuran yang reliabel dari mulai dari Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Keuangan, dan *Locus of Control* membentuk ukuran yang reliabel dari masing-masing variabel.

## 4.5 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian apakah model yang terbentuk layak digunakan sebagai model yang berperilaku sebagai model *predictor*, artinya penduga yang dihasilkan merupakan penduga yang benar dan dapat diprediksikan. Untuk mengetahui kelayakan model yang dihasilkan dalam suatu hubungan simultan, model dapat diuji dengan menggunakan 5 asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Kelima asumsi tersebut adalah asumsi normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Dalam penulisan ini pengujian kelayakan model terhadap asumsi- asumsi BLUE sebagai berikut:

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel besas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan bermacam cara, diantaranya yaitu dengan analisis grafik dan Uji sampel (KS) Kolmogorov – Smirnov yaitu apabila A symp. Sig > taraf Signifikan (α) atau data normal bila nilai sig (p) > 0,05 dan data tidak normal bila nilai sig (p) < 0,05. Tampilan grafik histogram yang terlihat pada gambar 1 di bawah ini memberikan pola distribusi yang normal karena menyebar secara merata baik ke kiri maupun ke kanan.

## Tabel IV.9 Kelayakan Model Atas Asumsi Normalitas

|  | | Unstandardized Residual |
| --- | --- | --- |
| N | | 100 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | 0.0000000 |
|  | Std. Deviation | 3.0409125679 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.091 |
|  | Positive | 0.050 |
|  | Negative | -.091 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .091 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.200 |

Gambar 1. Ringkasan Uji Normalitas

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Dari Tabel IV.9 hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa semua variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 0,05 yang menunjukan bahwa pada variabel Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Keuangan dan *Locus of Control* berdistribusi normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas merupakan masalah yang timbul karena adanya hubungan linear antara variabel bebas yang ditunjukkan oleh adanya derajat kolinieritas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dilakukan uji multikolinieritas, oleh karena itu pengujian ini hanya diperuntukan bagi hubungan simultan. VIF: *Varian Inflation Factor* yaitu salah satu cara dalam mendeteksi adanya multikolinieritas. Suatu model regresi yang bebas multikol adalah mempunyai nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10

**Tabel IV.10 Multikolinieritas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Tolarance | VIF | Interpretasi |
| Gaya Hidup Hedonisme | 0.943 | 1.060 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Kecerdasan Spiritual | 0.512 | 1.954 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Locus of Control | 0.534 | 1.873 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Tabel 10. Ringkasan Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

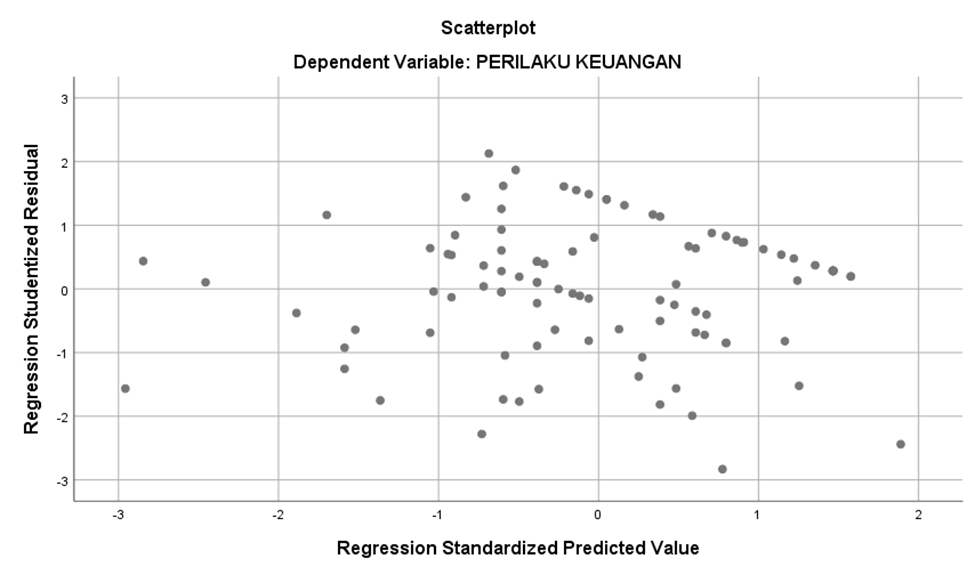
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, dan Locus of Control. Berdasarkan hasil analisis nilai *tolerance* dari dimensi tersebut > 0.10 dan nilai VIF pada masing-masing dimensi < 10.00.

## Uji Heteroskedastisitas

1. **Uji Grafik Scaterplot**

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik harus terbebas dari heteroskedastisitas atau dengan kata lain harus homoskedastisitas yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap, oleh karena itu pengujian ini hanya diperuntukan bagi hubungan simultan saja.

Untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan .melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisisnya (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, (2) jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angkat 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik *scatter plot* di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan gambar *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan X adalah residual (Y prediksi dengan Y sesungguhnya) yang memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 4.6 Hasil Analisis Regresi Jalur

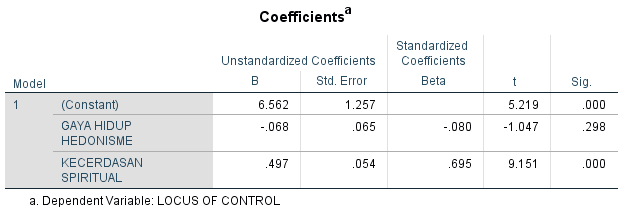
Terdapat dua persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

1. **Persamaan Analisis Regresi Pertama**

Z = a + β1X1 + β2X2+ e1 …………….(1)

**Tabel IV.11 Koefisien Determinasi 1**

|  |  |
| --- | --- |
| R | 0.683 |
| R SQUARE | 0.466 |



Tabel 3. Hasil Uji Regresi Persamaan Pertama

Sumber: data diolah, 2023

Nilai R sebesar 0.683 berarti terdapat hubungan yang cukup antara gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual terhadap *locus of control*. Nilai R Square sebesar 0.466 yang menunjukan bahwa variabel gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual terhadap *locus of control* sebesar 46,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 53,4% tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai t hitung (5.219) > t tabel (1.982). Pada nilai signifikansi hanya variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap *locus of control* dengan nilai Sig. < 0.05.

Adapun persamaan regresi pertama adalah sebagai berikut:

Z = a + β1X1 + β2X2 + e1

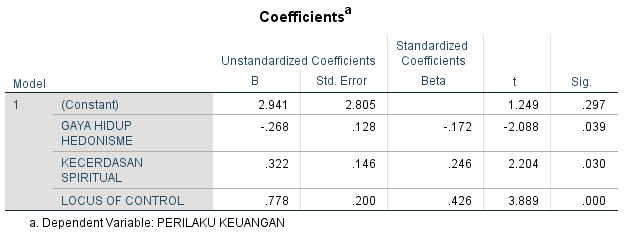
Z = 6,562 - 0.068X1 + 0,497X2 + 1,257e

1. **Persamaan Analisis Regresi Kedua**

Y = a + α1X1 + α2X2 + α4Z +e2 …… (2)

**Tabel IV.12 Koefisien Determinasi 2**

|  |  |
| --- | --- |
| R | .621 |
| R SQUARE | .386 |



Tabel 4. Hasil Uji Regresi Persamaan Pertama

Sumber: data diolah, 2023

Dengan nilai R sebesar 0.621 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual, *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Koefisien determinasi R untuk penelitian ini menujukan sebesar 0.386, maka variabel gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual, *locus of control* hanya memberikan kontribusi sebesar 38,6% terhadap variabel perilaku keuangan, sedangkan 61,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil t hitung menunjukan bahwa t hitung (1.249) > t tabel (1.982, dengan nilai Signifikansi seluruh variabel < 0.005.

Adapun persamaan regresi kedua adalah sebagai berikut:

Y = a + α1X1 + α2X2 + α4Z + e2

Y = 2,941 – 0.268X1 + 0,322X2 + 0,778Z + 2.805e

1. **Koefisien Determinasi**

Berikut adalah model pengaruh silang yang diturunkan dari model pengaruh 2 persamaan regresi diatas. Analisis regresi jalur menjelaskan model silang yang dihasilkan, yang mengungkapkan dampak kesalahan sebagai berikut:

Pei = √1 − 𝑅2𝑖

Pe1 = √1 − 𝑅2𝑖 = √1 − 0,466 = 0,534

Pe2 = √1 − 𝑅2𝑖 = √1 − 0,386 = 0,614

Berdasarkan hasil koefisien determinasi dan pemangkasan teori, berikut hasil uji ketangguhan model dalam analisis rute.

1. **Koefisien Determinasi Total**

Rumus ini mengukur seluruh variasi data yang dapat dipertanggungjawabkan oleh model:

R2 m = 1 – P 2 el P 2 e2……………..P2 ep

Dalam hal ini, interpretasi terhadap R2 m sama dengan interpretasi koefisien determinasi (R2 ) pada analisis regresi.

Koefisien determinasi keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

R2 m = 1 – (0,534)2 (0,614)2

= 1 – (0,285 x 0,376)

= 0,892

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukan bahwa model cukup menggambarkan keragaman informasi yang ada dalam sampel sebanyak 89,2%. Sementara, 10,8% lainnya tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

1. **Hasil Uji Analisis Jalur**

β1= -0.172

p =0,039

Gaya Hidup Hedonisme (X1)

**e2=614**

β3= 0.246

*Locus of Control* (Z)

Perilaku Keuangan (Y)

Kecerdasan Spiritual (X2)

p = 0.298

β4= 0.695 β5= 0.426

p =0,000 p = 0.000

**e1=534**

β2= 0.246

p =0,030

Gambar 5. Hasil Uji Analisis Jalur

Sumber: data diolah, 2023

1. **Ringkasan Hasil Analisis Regresi Jalur**

Berikut adalah hasil tabel untuk ringkasan dari analisis regresi jalur untuk variabel gaya hidup hedonisme (X1), kecerdasan spiritual (X2), Perilaku Keuangan (Y), dan *locus of control* (Z). Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Dampak Gaya hidup Hedonisme (X1) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H2 = Kecerdasan Spiritiual (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H3 = Dampak Gaya Hidup Hedonisme (X1) berpengaruh terhadap Locus of Control (Y)

H4 = Kecerdasan Spiritual (X2) berpengaruh terhadap Locus of Control (Z)

H5 = Locus of control (Z) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H6 = Gaya Hidup Hedonisme (X1) melalui Locus of Control (Z) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H7 = Kecerdasan Spiritual (X2) melalui Locus of Control (Z) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)

**Tabel IV.12 Ringkasan Analisis Regresi Jalur**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pengaruh Variabel | Pengaruh Langsung | Nilai Sig. | Pengaruh Tidak Langsung | Pengaruh Total | Keterangan |
| X1 – Y | -0.172 | 0.039 | - | - | Signifikan |
| X2 – Y | 0.246 | 0.030 | - | - | Signifikan |
| X1 -Z | -0.080 | 0.298 | - | - | Tidak Signifikan |
| X2 -Z | 0.695 | 0.00 | - | - | Signifikan |
| Z -Y | 0.426 | 0.00 | - | - | Signifikan |
| X1 – Z – Y | -0.172 | - | 0.104 | 0.35 | Memediasi |
| X2 – Z – Y | 0.246 | - | 0.296 | 0.991 | Memediasi |

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur

Sumber : data diolah, 2023

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 4, dan Hipotesis 5 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0.05. Sedangkan pada hipotesis 3 ditolak karena nilai Signifikansi diatas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Adapun hasil dari Hipotesis 6 dan hipotesis 7 diterima karena terbukti *locus of control* (Z) dapat memediasi gaya hidup hedonisme dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan. Nilai tersebut dinyatakan dapat memediasi dengan membandingkan pengaruh total yang lebih besarnya dibandingkan dengan pengaruh langsung.